

## Economic Update – Bank Indonesia Mempertahankan BI Rate Sebesar 6%

**Bank Indonesia mempertahankan BI Rate sebesar 6% sebagai bentuk kebijakan moneter *pro stability*.** Pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) 20 – 21 Februari 2024, BI Rate ditetapkan sebesar 6% bersama dengan *Deposit Facility* dan *Lending Facility* yang tetap masing-masing sebesar 5,25% dan 6,75%. Keputusan tersebut konsisten dengan fokus kebijakan moneter *pro stability* melalui stabilisasi nilai tukar rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* agar inflasi tetap berada pada target sebesar 2,5±1% pada tahun 2024.

**Selain *pro stability*, Bank Indonesia juga melakukan kebijakan *pro growth*.** Kebijakan *pro growth* dilakukan melalui kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk meningkatkan kredit/pembiayaan perbankan ke dunia usaha dan rumah tangga. Sementara itu, kebijakan sistem pembayaran dalam bentuk akselerasi digitalisasi sistem pembayaran bertujuan untuk mendorong volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran tersebut termasuk di lingkungan pemerintah pusat dan daerah.

**Bauran kebijakan Bank Indonesia dinilai baik tercermin dari stabilitas nilai tukar dan transmisi kebijakan yang efektif.** Nilai tukar rupiah pada Februari 2024 (hingga 20 Februari 2024) kembali menguat sebesar 0,77% setelah melemah pada bulan Januari sebesar 2,43%. Penguatan pada periode Februari tersebut ditopang oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Hal tersebut tercermin dari arus modal asing ke pasar keuangan domestik yang mengindikasikan sentimen positif dari investor terhadap prospek ekonomi tetap baik dan stabil serta memiliki imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik. Selain itu, transmisi kebijakan moneter dinilai efektif yang terlihat dari suku bunga pasar uang (IndONIA) yang sebesar 5,97%. Selain itu, suku bunga SRBI tetap menarik sebesar 6,62%, 6,70%, dan 6,82% masing-masing untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan pada 16 Februari 2024.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan stabilitas ekonomi domestik akan tetap terjaga.** Hal ini didukung oleh sinergi antara Pemerintah dan Bank Indonesia yang kerap menjaga stabilitas harga (inflasi) dan nilai tukar. Kami pun melihat upaya pemerintah dalam mengendalikan inflasi cukup baik, terutama dalam mengendalikan komoditas pangan menjelang kenaikan permintaan saat hari besar keagamaan nasional ke depan dan di tengah keadaan cuaca El Nino. Meskipun demikian, kami memperkirakan ada beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan inflasi, yaitu kenaikan cukai rokok sebesar 10% dan harga pangan yang meningkat lebih tinggi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri. Kami memperkirakan inflasi pada tahun 2024 akan sebesar 3,19%, atau masih berada di rentang sasaran Bank Indonesia yang berada di kisaran 2,5±1%. (aa)

### Key Indicators

Market Perception	21-Feb-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	71.67	73.90	72.00	
Indonesia CDS 10Y	123.45	124.91	125.96	
VIX Index	15.34	14.38	12.45	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,635	↑	-0.16%	1.55%
EUR – Euro	1.0819	↑	0.10%	-1.99%
GBP/USD	1.2638	↑	0.12%	-0.73%
JPY – Yen	150.30	↓	0.19%	6.57%
AUD – Australia	0.6551	↑	0.03%	-3.83%
SGD – Singapore	1.344	↓	0.03%	1.80%
HKD – Hongkong	7.821	( - )	0.00%	0.12%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.98	↑	1.068	9.39
JIBOR - 3M	6.93	( - )	0.000	-1.83
JIBOR - 6M	7.05	( - )	0.000	-1.71
SOFR - 3M	5.32	↓	-0.381	-0.95
SOFR - 6M	5.24	↓	-2.292	8.58

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.62%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.30%	US Treasury 10 Y	4.32%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	685k	664k	26-Feb
US	New Home Sales MoM	3.2%	8.0%	26-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	83.0/bbl	↑	0.84%	7.78%
Gold (Composite)	2,026.0/oz	↑	0.08%	-1.79%
Coal (Newcastle)	119.4/ton	↓	-0.17%	-18.44%
Nickel (LME)	16,930.0/ton	↑	3.57%	1.97%
Copper (LME)	8,542.0/ton	↑	0.49%	-0.20%
CPO (Malaysia FOB)	828.2/ton	↓	-0.11%	3.80%
Tin (LME)	26,296.0/ton	↓	-0.47%	3.47%
Rubber (SICOM)	1.56/kg	↑	0.26%	-0.26%
Cocoa (ICE US)	6,198.0/ton	↑	3.32%	47.71%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.85	-1.50	8.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.77	-1.00	16.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.59	-1.60	6.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.49	-1.50	1.10

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.00	-0.70	41.80
ROI 10 Y	5.06	-0.60	24.40

**Pemerintah memastikan kebijakan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian mobil listrik kembali berlanjut pada tahun 2024. (Kontan, 22 Februari 2024)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (2/21).** Risalah pertemuan terbaru The Fed menunjukkan sebagian besar pejabat masih khawatir mengenai risiko penurunan suku bunga yang terlalu cepat. The Fed diperkirakan baru akan melakukan pemangkasan suku bunga pada 1H24, hal ini ditandai dengan rilisnya data Jan-24 terkait inflasi baik dari segi konsumen dan produsen yang masih lebih tinggi dari perkiraan. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,13% ke posisi 38.612,2 (+2,45% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,13% ke posisi 4.981,8 (+4,44% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,34 bps menjadi 4,32% (+44,0 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (2/21). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,73% ke posisi 7.662,5 (-0,91% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,29% ke posisi 17.118,1 (+2,19% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (2/21) dengan indeks Nikkei 225 turun sebesar 0,26% ke posisi 38.262,2 (+46,63% ytd) sedangkan Hang Seng naik sebesar 1,57% ke posisi 16.503,1 (-3,19% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/21).** Investor mencerna keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang tetap mempertahankan BI-Rate sebesar 6%. Keputusan tersebut konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* dan memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. IHSG ditutup melemah tipis sebesar 0,05% ke posisi 7.349,0 (1,05% ytd). Indeks saham besar yang menahan IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bayan Resources (+3,2% ke posisi 19.600), Bank Mandiri (+1,4% ke posisi 7.250), dan Astra International (+1,0% ke posisi 5.250). Investor asing melakukan beli saham sebesar IDR79,2 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan *net inflow* sebesar IDR14,1 triliun mtd dan IDR22,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 20 Februari 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR835,8 triliun, tercatat *net outflow* sebesar IDR6,1 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR6,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,6%.

**Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (2/21).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR15.635 per USD (apresiasi 0,9% mtd, depresiasi 1,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.635–15.683. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.303–7.368** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.618 dan 15.685**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15635	15564	15618	15685	15732	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0819	1.0777	1.0798	1.0832	1.0845	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2638	1.2589	1.2613	1.2652	1.2667	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8796	0.8770	0.8783	0.8815	0.8834	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	150.30	149.64	149.97	150.51	150.72	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3440	1.3419	1.3429	1.3450	1.3461	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6552	0.6513	0.6532	0.6572	0.6593	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1994	7.1699	7.1847	7.2106	7.2217	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	7349	7274	7303	7368	7383	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	83.03	81.09	81.72	83.30	84.25	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2026	2014	2020	2032	2038	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) atau Mayapada Healthcare Group terus mendorong proyek pembangunan rumah sakit di Ibu Kota Nusantara (IKN).** SRAJ menargetkan, rumah sakit tersebut sudah dapat beroperasi pada 2H24. Tak hanya itu, SRAJ juga tengah mendorong pembangunan rumah sakit baru di wilayah Jakarta Timur. Adapun SRAJ mengalokasikan *capital expenditure* (capex) senilai IDR500 miliar pada tahun 2024. Mayoritas alokasi pendanaan capex akan ditempatkan untuk pembangunan dua rumah sakit di IKN dan Jakarta Timur. Kemudian, sekitar 20% - 25% akan digunakan untuk pembelian alat kesehatan. (Kontan, 22 Februari 2024)
- **PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) memasang target optimistis pada tahun 2024.** SMBR menargetkan volume penjualan semen meningkat 24%. Sebagai informasi, SMBR menargetkan penjualan sebesar 2,7 juta ton pada tahun 2024. Adapun SMBR mengalokasikan *capital expenditure* (capex) senilai IDR116 miliar pada tahun 2024. Anggaran itu akan digunakan untuk sejumlah keperluan. Mulai dari investasi pengembangan untuk menunjang bisnis SMBR, serta investasi rutin guna menjaga kelancaran operasi. (Kontan, 22 Februari 2024)
- **PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) bersama anak usahanya Telkomsat, resmi meluncurkan Satelit Merah Putih 2 dari Cape Canaveral, Florida, Selasa (20/2).** Satelit ini bakal memperkuat portofolio bisnis satelit Grup Telkom yang dijalankan Telkomsat. Direktur Utama TLKM mengatakan, Satelit Merah Putih 2 merupakan satelit pertama yang berteknologi *high throughput satellite* (HTS) atau *broadband* satelit, sehingga berbeda dengan satelit TLKM sebelumnya. Satelit ini juga memiliki kapasitas hingga 32 Gbps, dan membawa transponder aktif frekuensi C-band dan Ku-band, yang akan menjangkau seluruh area Indonesia. (Kontan, 22 Februari 2024)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri